

## PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN

**Muktiana Hastiwi, Erlinda Deby Novilasari, Novemy Triyandari Nugroho, SE., M.M.**

S1 AKUNTANSI, FAKULTAS HUKUM DAN BISNIS

UNIVERSITAS DUTA BANGSA SURAKARTA

JL.PINANG RAYA NO. 47 CEMANI SUKOHARJO

TELP. 0271-7470050

[2020@mhs.udb.ac.id](mailto:2020@mhs.udb.ac.id)

### **Abstrak**

*Di era saat ini perkembangan teknologi sangat pesat dan semakin canggih digunakan untuk mengetahui laporan keuangan dalam perusahaan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai perusahaan. Analisis ini memiliki manfaat bagi perusahaan sebagai masukan akan pentingnya laporan keuangan dalam hal untuk menilai kinerja suatu perusahaan untuk menambil keputusan di masa depan atau masa yang akan datang. Bagi analisis dapat bermanfaat untuk mengetahui pernyataan mengenai kinerja pada perusahaan. Analisis ini pada umumnya menggunakan metode literatur review dengan data kuantitatif deskriptif. Sumber data analisi ini dari data sekunder yaitu sumber data tidak langsung melalui studi pustaka, catatan, dan buku-buku yang ada. Kinerja adalah kinerja keuangan yang merupakan gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yaitu dengan diukur dalam indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Keuntungan pentingnya penilaian kinerja untuk manajemen adalah untuk mengelola operasi organisasi, membantu pengambilan keputusan, mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan, memberikan umpan balik untuk karyawan bagaimana pemimpin menghargai kinerja mereka, memberikan dasar untuk distribusi penghargaan bagi karyawan.*

Kata kunci : Laporan Keuangan , Kinerja Keuangan, Pentingnya Penilaian

### **Abstract**

*In the current era, the development of technology is very rapid and increasingly sophisticated, it is used to find out financial statements in companies. The purpose of this study is to assess the company. This analysis has benefits for the company as input on the importance of financial reports in terms of assessing the performance of a company to make decisions in the future or in the future. For analysts, it can be useful to find out statements about company performance. This analysis generally uses a literature review method with descriptive quantitative data. The data source for this analysis is from secondary data, namely indirect data sources through literature, notes, and existing books. Performance is financial*

*performance which is a description of the financial condition of a company in a certain period both in terms of raising funds and channeling funds, which is measured by the indicators of capital adequacy, liquidity and profitability. The advantages of the importance of performance appraisal for management are to manage organizational operations, assist decision making, identify employee training and development needs, provide feedback to employees how leaders reward their performance, provide a basis for award distribution to employees.*

*Keywords: Financial Statements, Financial Performance, Importance of Assessment*

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Saat ini situasi ekonomi dapat ditandai dengan persaingan global yang sangat berpengaruh dalam kelangsungan keadaan suatu perusahaan. Pada perusahaan harus mampu menjaga kelangsungan usahanya dan harus mampu memenangkan persaingan yang terjadi dengan perusahaan lain. Kemampuan perusahaan dalam menjaga kelangsungan usahanya dan mampu dalam memenangkan setiap persaingan yang sangat dipengaruhi oleh kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Perusahaan yang sedang berkembang atau sedang dalam pertumbuhan tidak hanya dapat dilihat dari ekspansi ataupun perkembangan gedung saja, tetapi bisa saja perusahaan tersebut bisa membiayai ekspansi melalui utang perusahaan. Jika kita melihat dari gedung atau tanah maka perusahaan tersebut tergolong perusahaan yang menguntungkan, jika dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut perlu diketahui apakah perusahaan tersebut sudah baik atau belum.

Alat yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan adalah Laporan Keuangan. Laporan Keuangan merupakan objek dari bagian terpenting dalam perusahaan. Dalam laporan keuangan ada tiga jenis laporan, yaitu pertama neraca yang memberikan informasi mengenai kekayaan, utang dan modal kedua laporan laba atau rugi yang memberikan informasi mengenai aktivitas perusahaan, dan yang ketiga laporan arus kas, yang memberikan informasi mengenai aliran kas masuk dan aliran kas keluar perusahaan.

Laporan Keuangan yang telah dibuat oleh karyawan dibuat bersifat umum dan merupakan alat komunikasi pihak-pihak yang berkepentingan merupakan pihak-pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan. Pemakai Laporan Keuangan dari luar yang terdiri dari pemegang saham, kreditur, analisis keuangan, organisasi karyawan, dan berbagai instansi pemerintah. Pemakai dari luar terdiri dari investor, kreditur, kantor pelayanan pajak (Mulyadi, 1993). Laporan Keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan yang entitas.

Pemilik perusahaan juga merupakan berkepentingan dalam laporan keuangan untuk mengetahui perusahaan yang telah didirikan dan dibuat dengan tujuan yang telah ditentukan dapat menghasilkan laba atau keuntungan sesuai dengan yang diharapkan oleh pemilik perusahaan. Pemilik juga mengharapkan adanya hasil atas modal yang ditanamkan sehingga mampu memberikan tambahan modal dan kemakmuran bagi pemilik dan seluruh karyawan (Kasmir, 2008).

Laporan keuangan dapat dipergunakan juga untuk mengetahui kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan suatu proses evaluasi prospek ekonomi dan risiko perusahaan. Kondisi kesehatan suatu perusahaan dapat juga tercermin dari kinerja keuangannya. Hal ini disebabkan karena laporan kinerja keuangan perusahaan berguna sebagai informasi mengenai perencanaan, pendanaan, investasi, dan operasi perusahaan.

## 1.2 Tujuan

Tujuannya yaitu untuk mengetahui laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Laporan keuangan juga memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

## 1.3 Landasan teori

### 1.3.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan laporan yang dibentuk berdasarkan penyajian laporan keuangan yaitu dengan membandingkan periode sebelumnya dengan entitas lainnya, landasan ini sebagai salah satu syarat dalam penyajian laporan keuangan. Hal ini juga dinyatakan dalam PSAK No.1 bahwa laporan keuangan adalah suatu proses pelaporan yang menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif lainnya, perubahan ekuitas, laporan arus kas, juga catatan atas laporan keuangan serta informasi komparatif lainnya (Herawati, 2018).

Laporan keuangan merupakan hal yang sangat krusial untuk suatu bisnis atau usaha bagi yang mempunyai sebuah usaha yang digunakan untuk mengetahui secara terperinci mengenai bagaimana keadaan laporan keuangan, meskipun perusahaan memiliki karyawan bagian akuntansi yang mengetahui keadaan laporan keuangan pada perusahaan tersebut. Manajemen atau pemilik usaha harus mempelajari laporan keuangan dan harus mengetahuinya agar bisnis yang dirilis dapat berkembang dengan baik. Baik tidaknya sebuah usaha dapat dilihat di dalam laporan keuangannya. Akan tetapi banyak sekali pengusaha yang mengabaikannya tidak memperhatikan dan mengetahui manfaat serta fungsi laporan keuangan tidak menjadikan laporan keuangan sebagai kondisi perusahaan yang dimilikinya. Padahal, jika hal ini dibiarkan maka usaha yang telah berdiri dan dirintis itu akan mengalami penurunan dan tidak memiliki tujuan yang jelas, dan para kreditur juga tidak bisa membaca kinerja yang ada didalam perusahaan.

### 1.3.2 Manfaat Laporan Keuangan

- 1) Laporan keuangan membuat aset pribadi dengan perusahaan tidak bercampur, hal ini dikarenakan laporan keuangan mampu memisahkan antara aset dan rekening pribadi dengan aset dan rekening perusahaan. Dalam hal pemisahan ini, laporan keuangan juga berfungsi membuat perusahaan menjadi profesional.
- 2) Laporan keuangan menjadi acuan dalam pengambilan suatu keputusan, ketika melihat hasil laporan keuangan, pemilik perusahaan dan pihak manajemen dapat langsung menganalisis kembali usaha dan bisa dengan segera mengambil keputusan maupun tindakan yang terbaik untuk kemajuan perusahaan.
- 3) Laporan keuangan dapat memberikan informasi dalam penghitungan pajak, dengan laporan keuangan pihak manajemen bisa mengetahui berapa pajak yang wajib bayarkan kepada pemerintah. Oleh sebab itu setiap laporan keuangan harus dikelola dengan bijak karena dapat dijadikan dasar dari pungutan pajak.
- 4) Laporan keuangan juga dapat mengetahui besarnya laba atau keuntungan perusahaan sehingga manajemen perusahaan dapat dengan mudah menganalisisnya.

Laporan keuangan juga sebagai laporan untuk pihak luar manajemen, hal ini dibutuhkan untuk dipublikasikan kepada pihak luar, seperti pemerintah, perusahaan lain, lembaga keuangan, dan juga investor. Pihak luar berkesempatan untuk melihat laporan keuangan yang telah dibuat untuk berbagai keperluan seperti, pajak, pinjaman dana, dan lainnya.

### 1.3.3 Fungsi Laporan Keuangan

Fungsi laporan keuangan digunakan untuk menganalisis kinerja perusahaan sehingga bisa dijadikan prediksi tentang masa depan perusahaan tersebut. Laporan keuangan juga akan diberikan kepada investor yang nantinya akan menentukan apakah investor tertarik untuk menanam modal

diperusahaan tersebut atau tidak. Laporan keuangan berfungsi untuk mengevaluasi kesehatan keuangan sebuah perusahaan dan analisis pasar dan kreditur.

#### 1.3.4 Macam-macam Laporan Keuangan

Laporan Keuangan yang dibuat oleh perusahaan ada 5 macam, yaitu:

a. Laporan Laba Rugi

Laporan laba/rugi merupakan laporan yang menggambarkan keadaan perusahaan mengalami laba/rugi dari suatu perusahaan. Dengan tujuan untuk memperjelas kondisi finansial perusahaan dalam periode tertentu agar dapat digunakan pemilik usaha sebagai bahan evaluasi.

b. Laporan Neraca

Neraca atau catatan posisi keuangan yaitu menyajikan informasi tentang aset, kewajiban, dan modal dalam satu periode secara menyeluruh dan terperinci.

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas yaitu untuk membantu memahami arus masuk dan keluarnya uang. Selain itu catatan ini berfungsi sebagai indikator prediksi arus kas di periode selanjutnya. Arus kas masuk dapat dilihat dari hasil operasional, pendanaan, dan pinjaman. Sementara itu, arus kas keluar dapat dilihat dari berapa banyak biaya operasional dan investasi yang perusahaan lakukan. Di dalam laporan arus kas, ada 3 jenis aktivitas penting yang perlu dicatat, diantaranya:

- **Operasional**, yaitu berkaitan dengan penjualan, pembelian, dan pengeluaran operasional, meliputi penjualan produk atau jasa, pembayaran bunga dan pajak pendapatan, serta pembayaran sewa, gaji dan upah.
- **Investasi**, yaitu berkaitan dengan aktivitas arus kas yang dihasilkan dari penjualan atau pembelian aktiva tetap. Contohnya penjualan pabrik, mesin, peralatan, dan aset tidak lancar lainnya.
- **Pendanaan**, yaitu aktivitas kas yang berasal dari penambahan modal perusahaan. Untuk menghitungnya, dapat menjumlahkan atau mengurangi nilai kas dari kewajiban jangka panjang dan ekuitas pemilik.

d. Laporan Perubahan Modal

Saat beroperasinya usaha, modal awal dapat mengalami perubahan sesuai kinerja perusahaan. Pada catatan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar perubahan modal beserta penyebabnya. Data yang diperlukan untuk membuat laporan perubahan modal adalah modal awal, pengambilan dana dari periode tertentu, dan total laba/rugi bersih yang diperoleh. Laporan ini dapat dikerjakan setelah membuat catatan laba/rugi terlebih dahulu.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan disusun berdasarkan penjelasan terinci yang berkaitan dengan jenis laporan keuangan neraca, laba/rugi, perubahan modal, dan arus kas. Pada umumnya, catatan ini dibuat oleh perusahaan berskala besar untuk menyajikan informasi yang memadai dalam laporan keuangannya. Dokumen pada laporan ini berisi tentang informasi tambahan tentang kondisi perubahan, termasuk memaparkan penyimpangan atau anggapan inkonsisten didalamnya. Dengan penjelasan rinci dalam catatan arus laporan keuangan, dapat memahami secara menyeluruh jenis laporan keuangan lainnya.

## 1.4 Pengertian kinerja

Kinerja atau performance merupakan sebuah penggambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dijadikan sebagai perencanaan strategis suatu organisasi (Moeheriono, 2012:95).

Kinerja perusahaan adalah hasil yang diambil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Oleh karena itu, untuk menilai kinerja perusahaan perlu dilibatkan analisis dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan dan mempertimbangkan (Helfert, 1999).

Berdasarkan perubahan PSAK No 1 Tahun 2015 yang berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan komponen laporan keuangan yang terdiri dari :

- a. Laporan posisi keuangan
- b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya
- c. Laporan perubahan ekuitas
- d. Laporan arus kas
- e. Catatan atas laporan keuangan
- f. Informasi kompratif

### 1.4.1 Manfaat kinerja perusahaan

Rivai (2013:315) manfaat kinerja meliputi :

- a. Perbaikan prestasi, dalam bentuk kegiatan untuk meningkatkan prestasi karyawan
- b. Keputusan penempatan, membantu dalam promosi, pemindahan dan penurunan pangkat
- c. Sebagai perbaikan kinerja pegawai

Mengelola operasi secara efektif dan efisien melalui motivasi karyawan secara maksimum dan membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan, seperti promosi, transfer, dan pemberhentian (Mulyadi : 2009).

### 1.4.2 Penilaian Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan manajemen agar dapat memenuhi suatu kewajiban para investor dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dapat menggunakan tolak ukur seperti rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan pada laporan keuangan yang telah tersedia.

Jenis perbandingan dalam analisis rasio keuangan meliputi 2 bentuk, yaitu:

1. Membandingkan rasio masa lalu dengan rasio saat ini, ataupun masa yang akan datang untuk perusahaan yang sama.
2. Perbandingan rasio antara satu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis.

Untuk melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan tepat maka perusahaan harus memiliki laporan keuangan yang akurat dan detail. Dengan Jurnal manajemen perusahaan hanya perlu mencatat transaksi bisnis yang dilakukan. Di dalam sistem dan jurnal akan diolah menjadi laporan keuangan yang akurat dan tepat serta real time. Jurnal juga dapat mempermudah untuk membuat analisis kinerja keuangan perusahaan sehingga lebih mudah apabila nantinya perusahaan ingin mengambil suatu keputusan bisnis. Jurnal juga memiliki berbagai fitur yang dapat membantu mengelola bisnis seperti fitur stok barang, pengelolaan aset, sehingga fitur perpajakan. Penilaian kinerja perusahaan menjadi tugas penting bagi para pimpinan perusahaan dan secara periode memungkinkan pimpinan perusahaan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini dibandingkan dengan target atau sasaran yang telah ditetapkan. Dengan mengetahui pencapaian sasaran dan posisi keuangan perusahaan, maka pimpinan perusahaan dapat melakukan pengembangan untuk mencapai tingkat yang diinginkan.

### **1.4.3 Pentingnya Laporan Keuangan untuk Mengetahui Kinerja Keuangan Pada Perusahaan**

Laporan Keuangan di dalam perusahaan merupakan satu hal yang sangat penting. Hal ini jika perusahaan memiliki laporan keuangan berarti perusahaan dapat mengetahui kondisi bisnisnya apakah dalam keadaan baik, dalam perusahaan besar maupun menengah. Di dalam perusahaan perlu memiliki laporan keuangan yang dibuat secara teratur misalnya setiap bulan, tiga bulan, atau tahunan. Pentingnya laporan Keuangan untuk perusahaan, yaitu:

➤ **Memberikan Gambaran Kondisi Keuangan.**

Laporan keuangan merupakan informasi yang akurat untuk mengetahui secara lebih detail mengenai kondisi Keuangan sebuah perusahaan secara keseluruhan. Seluruh aktivitas keuangan perusahaan akan tercatat didalam sebuah laporan keuangan. Apabila perusahaan dimiliki oleh beberapa pemilik saham tentunya mereka ingin mengetahui bagaimana uang mereka digunakan.

➤ **Mengetahui Jumlah Aset yang Dimiliki Perusahaan**

Setiap Perusahaan pasti memiliki aset dan sangat penting untuk selalu mengetahui nilainya secara rutin baik itu aset lancar ataupun aset tetap. Maka peranan penting laporan keuangan dalam perusahaan akan digunakan untuk mencatat segala perubahan aset yang mungkin saja terjadi sehingga nilai aktual aset dapat diketahui dan dipertanggung jawabkan.

➤ **Mengetahui Jumlah Hutang**

Hutang merupakan salah satu hal yang tidak dapat dilepaskan dari perusahaan. Selain memiliki aset, perusahaan juga tidak dapat dilepaskan dari hutang baik itu hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Untuk mengetahui berapa jumlah hutang perusahaan dalam periode tertentu atau pada saat itu juga sangat penting untuk dilakukan dengan manfaatnya untuk mengetahui rasio hutang dibandingkan dengan aset perusahaan, akan sangat fatal jika nilai hutang lebih besar dibandingkan dengan aset yang dimiliki. Ini merupakan salah satu pentingnya laporan keuangan untuk perusahaan dapat digunakan untuk mengelola hutang dengan baik dan tidak akan menimbulkan masalah dikemudian hari, khususnya masalah yang berhubungan dengan aspek finansial.

➤ **Mengetahui Laba dan Rugi Perusahaan**

Merupakan alasan penting laporan keuangan bagi perusahaan yaitu untuk mengetahui besaran laba atau rugi yang dialami oleh perusahaan. Semua akan diuraikan dengan detail dalam sebuah laporan keuangan sehingga hasil dari laporan keuangan tersebut dapat dijadikan dasar atau landasan untuk mengambil langkah selanjutnya atau keputusan yang digunakan apakah paling tepat untuk sebuah perusahaan.

➤ **Mengetahui Masa Depan Perusahaan**

Selain itu laporan keuangan juga dapat digunakan sebuah perusahaan sebagai media untuk mengetahui masa depan perusahaan. Laporan keuangan akan menunjukkan secara detail mengenai segala kondisi yang dialami oleh perusahaan seperti kemajuan, kemunduran, krisis atau bahkan kebangkrutan yang dialami oleh sebuah perusahaan. Pada intinya kondisi perusahaan yang saat ini akan digunakan sebagai pertimbangan yang matang untuk mengambil keputusan dimasa depan.

## **2. METODE**

Metode yang digunakan yaitu metode literatur review, metode literatur review adalah sebuah metode yang sistematis, eksplisit dan reproduibel untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap karya-karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi yang digunakan untuk meneliti suatu objek alamiah.

Dari beberapa penelitian jurnal teknik pengumpulan data melalui wawancara, studi pustaka, observasi. Proses analisis data dimulai dengan analisa seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber

yaitu, wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, foto, video, dan sebagainya (Moleong, 2012:247).

Kemudian menggunakan data kuantitatif deskriptif merupakan suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006). Dengan analisis akuntansi jurnal dari Herawati, 2019. Data yang dibentuk dengan kata kalimat atau skema gambar. Sumber data ini diambil dari data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung melalui studi kepustakaan, catatan, dan buku yang ada.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Laporan Neraca

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari suatu perusahaan yang meliputi aktiva, kewajiban, dan ekuitas pada periode tertentu. . Neraca dapat digunakan sebagai kondisi dan informasi keuangan perusahaan. Informasi aset, kewajiban, dan modal dalam satu periode adalah elemen penting dalam neraca yang jika dirumuskan dalam persamaan akuntansi sebagai berikut:

- **Aset (Aktiva)**, merupakan sumber daya yang terdaftar secara hukum dan bernilai ekonomi seperti mobil, tanah, dan kas. Aktiva terbagi menjadi dua, yaitu aktiva lancar, dan aktiva tidak lancar.
- **Kewajiban**, yaitu utang yang harus dibayarkan kepada pihak lain seperti pinjaman bank, pajak, pinjaman ke institusi finansial, dsb.
- **Modal**, merupakan harta kekayaan perusahaan milik pemilik usaha yang akan terus bertambah seiring dengan bertambahnya investasi ke perusahaannya.

#### 3.2 Laporan Laba/Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang disusun secara sistematis, isinya penghasilan yang diperoleh perusahaan dikurangi beban-beban yang terjadi dalam perusahaan selama periode tertentu.

##### 3.2.1 Prinsip-prinsip yang umumnya diterapkan dalam penyusunan laporan laba rugi adalah:

1. Bagian pertama, menunjukkan penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok perusahaan atau lembaga yang diikuti dengan harga pokok dari barang atau jasa yang dijual, sehingga diperoleh laba kotor.
2. Bagian kedua, menunjukkan biaya-biaya operasional yang terdiri dari biaya penjualan dan biaya umum.
3. Bagian ketiga, menunjukkan hasil-hasil yang diperoleh dari operasi pokok perusahaan, yang diikuti dengan biaya-biaya yang terdiri dari luar usaha pokok perusahaan.
4. Bagian keempat, menunjukkan laba atau rugi yang insidental sehingga akan diperoleh laba bersih sebelum pajak pendapatan.

##### 3.2.2 Ada 2 Jenis Catatan Laba/Rugi, yaitu:

- **Single Step Model**, yaitu bentuk laporan lebih sederhana, menunjukkan satu kategori pada pendapatan dan pengeluaran dalam perusahaan.
- **Multiple Step Model**, yaitu bentuk laporannya lebih kompleks, berisikan informasi yang lebih lengkap, karena didalamnya terdapat pembagian pendapatan dan pengeluaran menjadi beberapa kategori. Contoh yaitu adanya pendapatan operasional dan biaya operasional.

### 3.3 Laporan arus kas

Yaitu laporan yang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode tertentu. Laporan arus kas memberi gambaran penggunaan kas pada tiga aktivitas dari sebuah perusahaan yang berhubungan dengan pemasukan dan pengeluaran kas. Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Laporan arus kas dapat dijelaskan berdasarkan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

1. Arus kas dari aktivitas operasi Aktivitas operasi menimbulkan pendapatan dan beban dari operasi utama suatu perusahaan. Karena itu aktivitas operasi mempengaruhi laporan laba rugi, yang dilaporkan dengan dasar akrual. Sedangkan laporan arus kas melaporkan dampaknya terhadap kas. Arus masuk kas terbesar dari operasi berasal dari pengumpulan kas dari langganan. Arus masuk kas yang kurang penting adalah penerimaan bunga atas pinjaman dan deviden atas investasi saham. Arus keluar kas operasi meliputi pembayaran terhadap pemasok dan karyawan, serta pembayaran bunga dan pajak.
2. Arus kas dari aktivitas investasi Aktivitas investasi meningkatkan dan menurunkan aktiva jangka panjang yang digunakan perusahaan untuk melakukan kegiatannya. Pembelian atau penjualan aktiva tetap seperti tanah, gedung, atau peralatan merupakan kegiatan investasi, atau dapat pula berupa pembelian atau penjualan investasi dalam saham atau obligai dari perusahaan lain. Pada laporan arus kas kegiatan investasi mencakup lebih dari sekedar pembelian dan penjualan aktiva yang digolongkan sebagai investasi di neraca. Pemberian pinjaman juga merupakan suatu kegiatan investasi karena pinjaman menciptakan piutang kepada peminjam. Pelunasan pinjaman tersebut juga dilaporkan sebagai kegiatan investasi pada laporan arus kas.
3. Arus kas dari aktivitas pendanaan Aktivitas pendanaan meliputi kegiatan untuk memperoleh kas dari investor dan kreditor yang diperlukan untuk menjalankan dan melanjutkan kegiatan perusahaan. Kegiatan pendanaan mencakup pengeluaran saham, peminjaman uang dengan mengeluarkan wesel bayar dan pinjaman obligasi, penjualan saham perbendaharaan, dan pembayaran terhadap pemegang saham seperti dividen dan pembelian saham perbendaharaan. Pembayaran terhadap kreditor hanyalah mencakup pembayaran pokok pinjaman.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Kesimpulan

Dari analisis tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk menilai kinerja perusahaan dengan melihat laporan neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas sangat penting bagi perusahaan baik perusahaan kecil, menengah ataupun perusahaan besar. Karena ketiga laporan tersebut dapat digunakan untuk menjadi gambaran keadaan perusahaan dimasa yang akan datang.

### 4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat analisis berikan adalah laporan neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas harus dibuat secara terperinci dan sesuai periode laporan yang dibuat oleh perusahaan dan digunakan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara
- Helfert, Erich A. 1999. Teknis Analisis Keuangan. Edisi Delapan. Erlangga. Jakarta.
- Kasmir. (2008). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moehariono. 2012. "Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi". Jakarta: Raja Grafindo Persada.



- Moleong, Lexy J. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, Sistem Akuntansi. 1993. Edisi ke-3. Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Rivai Dan Ella Sagala, (2013), Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan, Rajawali Pers, Jakarta.
- Prayitno, Ryanti Hadi. 2010. Peranan Analisa laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi kasus pada PT X. jurnal manajemen Vol 2 No 1. UNNUR. Bandung.
- Pongoh Marsel. 2013. Analisis Laporan Keuangan Untuk menilai kinerja keuangan PT. Bumi Resources TBK. Jurnal EMBA Vol 1.
- Saraswati dkk. 2013. Analisis laporan Keuangan sebagai alat penilaian kinerja keuangan pada koperasi (studi pada koperasi universitas brawijaya malang periode 2009-2012). Jurnal administrasi bisnis Vol.6 NO.2
- Yuliyani, P. R., & Herawati, N. T. (2018). Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm Dan Dampaknya Pada Ud. Pak Gex Aluminium Di Desa Menyali, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng. 9(2), 12.
- Helfert, Erich A. 1996. Teknis Analisis Keuangan. Edisi Delapan. Erlangga. Jakarta.